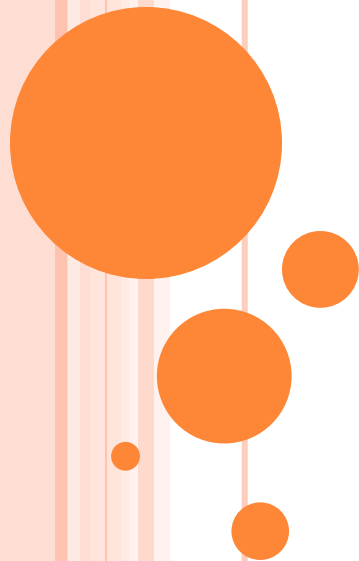


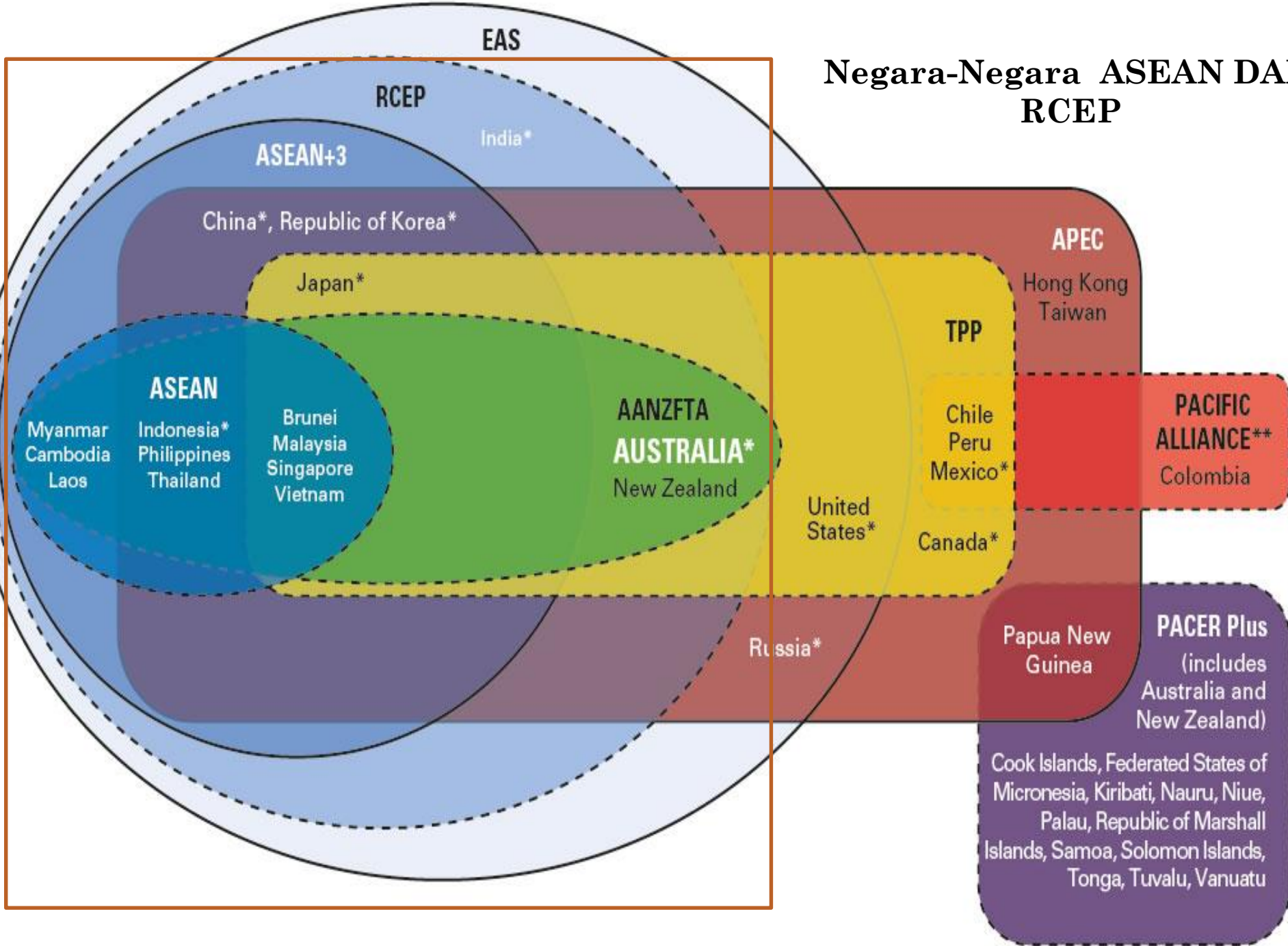
FOCUS DISCUSSION GROUP (FGD)
KETENTUAN SANITARY DAN PHYOSANITARY (SPS)
DI DALAM KERANGKA PERJANJIAN MEA DAN RCEP

Dr. Ir. ARIFIN TASRIF, MSc.MM
Kepala Pusat Kepatuhan, Kerjasama dan Informasi
Perkarantinaan

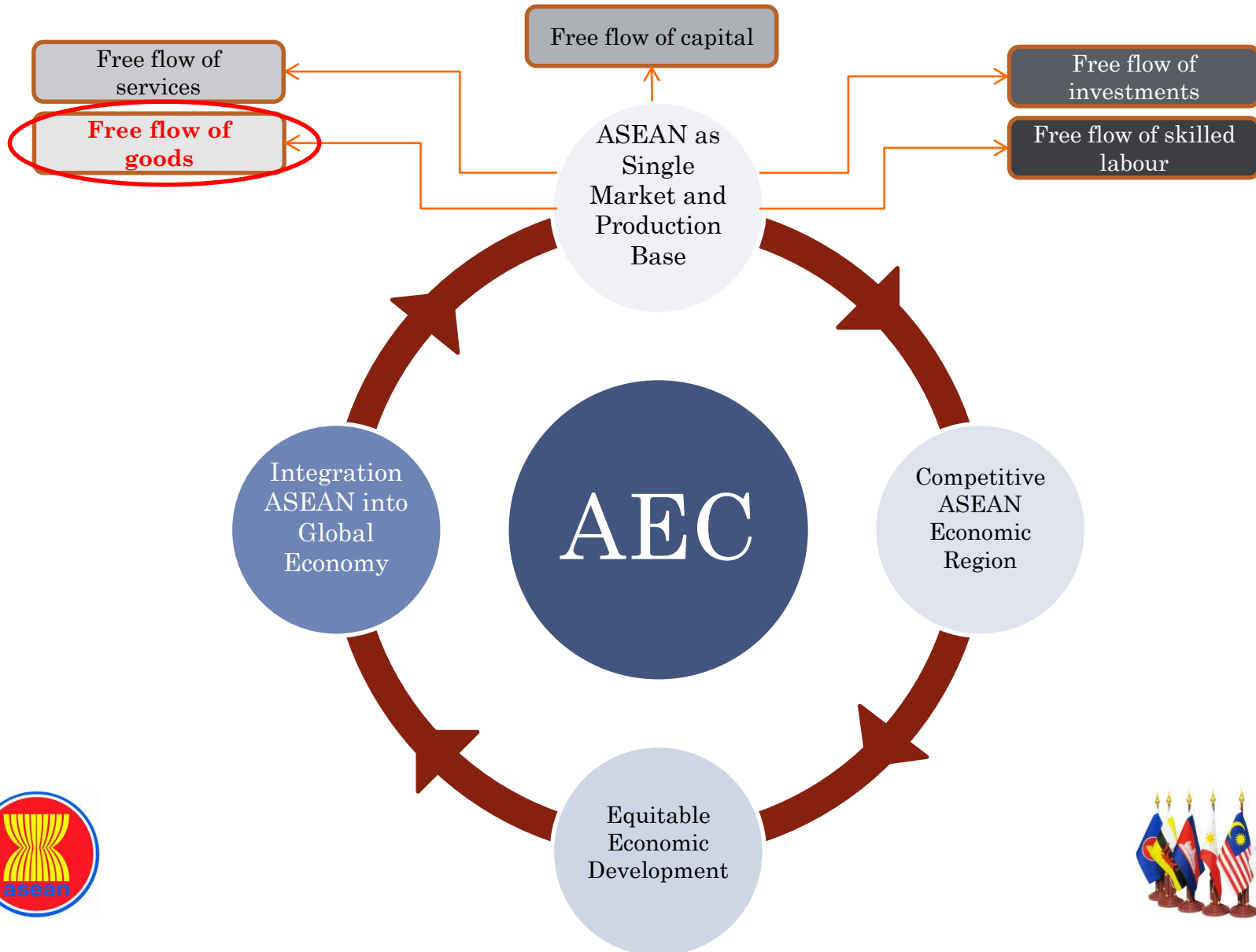
Badan Karantina Pertanian
Kementerian Pertanian
2018



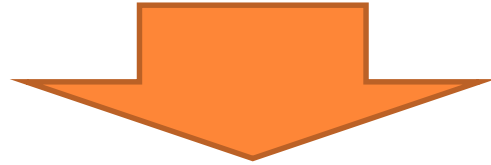
Negara-Negara ASEAN DAN RCEP



THE PILLARS OF ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2025



PERTIMBANGAN DAN STRATEGI DALAM PENYUSUNAN KETENTUAN SPS CHAPTER DI DALAM KERANGKA MEA DAN RCEP



1. Jenis dan Status Hama dan Penyakit di ASEAN + RCEP
2. Status Kerjasama Perdagangan Indonesia di ASEAN + RCEP
3. Tingkat dan Implementasi Pelaksanaan Ketentuan SPS-WTO;
4. Apa yang Indonesia inginkan dari negara ASEAN + RCEP;
5. Status Ketentuan SPS yang diinginkan dan Standar SPS yang telah disepakati di Kawasan ASEAN;
6. Melihat Strategi Terhadap Ketentuan WTO lainnya yang diinginkan: ***TBT AGREEMENT***

Ketentuan SPS yang sedang dilakukan Negosiasi RCEP (MEA) (s/d Putaran ke-21-2018)



Trade Facilitation Tool

Kepatuhan/Komitmen

Anggota :

1. Scope
2. **Objective**
3. **Definitions;**
4. **General Provision**

Alat /Instrument utama

1. Equivalence;
2. Risk Analysis
3. Regional Condition
4. Audit
5. Import Check
6. **Harmonisation (MRA)**
7. **Pre-clearance approval**
8. **Post -Clerarance approval**

Keterbukaan Dan Kerjasama:

1. CA dan CP
2. Transparency and EM
3. **Technical Consultation;**
4. **Emergency Measures;**
5. Cooperation
6. SPS Sub Committee

Catatan :

1. Putaran ke-22, April di Singapore;
2. Putaran ke-23, Juli di Bangkok;
3. Putaran ke-24, Oktober di New Zealand;

TANTANGAN NTM'S INDONESIA DI KAWASAN ASEAN DAN RCEP

Terampil dan Teregistrasi



Pemanfaatan melalui konservasi,
Cultivars/varietas terbaik regional

Dimanfaatkan
Secara berkelanjutan



**Produk
Berdaya saing**

Unit Pengolahan

**Bangsai Pasca
Panen**

Unit Budidaya

KAWASAN

KLASTER BIO-INDUSTRI

**KONSORSIUM
PELAYANAN**



Pengawasan &
Penengahan
Sengketa

Sertifikasi

Standardisasi

Penyediaan
Sarana

**Pelaku Usaha
dalam Klaster**

Pembiayaan

Diklat

Penyuluhan

Litbang

**KONSORSIUM
PELAYANAN**



PENUTUP:

DISAIN PENGUATAN PARTISIPASI

- Regulasi mendorong investasi
- Infrastruktur produksi dan klaster industri
- Kelembagaan kemitraan
- Riset bersama
- Pembiayaan bersama

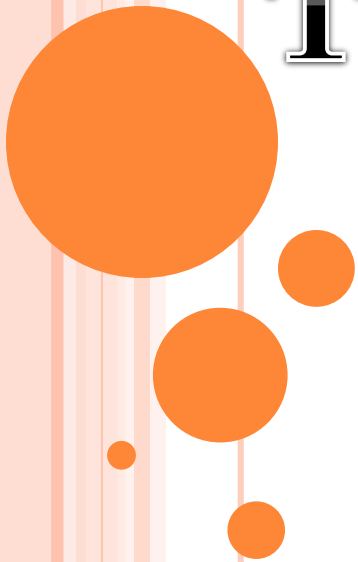


PERKARANTINAAN (SPS)

- Menyusun strategi regional biosecurity berkarakter negara kepulauan
- Stratified quarantine system untuk mendukung biosecurity berbasis wilayah: karantina untuk aliran bahan pembawa internasional dan karantina untuk aliran bahan pembawa lintas wilayah dalam negeri.
- *Mutual Recognition Arrangements* yang disikapi secara orientasi usaha.
- Penguatan sistem IRA yang dipadukan dengan *Customer Compliance*



TERIMA KASIH



CONTOH RESPON NEGARA MITRA DAGANG TERKAIT PENERAPAN SPS *MEASURES* INDONESIA

| No. | Negara Mitra | Isu | Ket. |
|-----|---------------|--|---|
| 1. | Filipina | Implementasi Permentan 55/2016 tentang Pengawasan keamanan Pangan terhadap pemasukan PSAT | Filipina menganggap Indonesia mempersulit proses rekognisi (sempat diangkat pada STC). |
| 2. | Korea Selatan | Terkait kebijakan Indonesia dalam importasi <i>dairy product</i> | Korea Selatan mempertanyakan prosedur yang diterapkan Indonesia atas pemasukan <i>dairy product</i> . |
| 3. | Jepang | Terkait Permentan No. 20/2011 tentang Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Hewan/Tumbuhan dari Jepang terhadap Kontaminasi Zat Radioaktif | Jepang menginginkan kebijakan tersebut dideregulasi. |

CONTOH KENDALA AKSELERASI EKSPOR INDONESIA TERKAIT PENERAPAN SPS *MEASURES*

| No. | Negara Mitra | Isu | Ket. |
|-----|---------------|---|---|
| 1. | Jepang | <i>Market access</i> buah mangga Indonesia ke Jepang | Jepang mempersyaratkan Indonesia untuk menerapkan perlakuan <i>Vapour Heat Treatment (VHT)</i> untuk eradikasi lalat buah. |
| 2. | Korea Selatan | <i>Market access</i> buah mangga Indonesia ke Korea Selatan | Korea Selatan mempersyaratkan Indonesia untuk menerapkan perlakuan <i>Hot Water Treatment (HWT)</i> untuk eradikasi lalat buah. |
| 3. | Korea Selatan | <i>Market access Polycias</i> sp.Indonesia ke Korea Selatan | Korea Selatan melarang impor <i>Polycias</i> sp. Dari Indonesia karena temuan nematoda <i>Radopholus similis</i> . |

CONTOH KENDALA AKSELERASI EKSPOR INDONESIA TERKAIT PENERAPAN SPS *MEASURES*

| No. | Negara Mitra | Isu | Ket. |
|-----|--------------|--|--|
| 4. | China | <i>Market access</i> buah manggis Indonesia ke China | China sempat melarang Indonesia untuk mengekspor manggis terkait temuan cemaran <i>Cadmium</i> dan kutu putih. |
| 5. | Vietnam | <i>Market access</i> jahe Indonesia ke Vietnam | Vietnam melarang impor jahe dari Indonesia terkait temuan <i>Radopholus similis</i> . |
| 6. | Vietnam | <i>Market access</i> tamarin Indonesia ke Vietnam | Vietnam melarang impor tamarin dari Indonesia terkait temuan serangga hidup. |
| 7. | Australia | <i>Market access</i> udang mentah | Australia melarang impor udang mentah dari negara Asia terkait status penyakit WSSV. |

CONTOH KENDALA AKSELERASI EKSPOR INDONESIA TERKAIT PENERAPAN SPS *MEASURES*

| No. | Negara Mitra | Isu | Ket. |
|-----|---------------|--|--|
| 8. | Korea Selatan | Kebijakan Korea selatan terkait kandungan pestisida yang diijinkan dalam produk makanan yang diekspor ke Korea Selatan | Indonesia berkeberatan karena kebijakan Korea Selatan yang dinilai tidak sesuai standar internasional (CAC). |
| 9. | China | <i>Market access palm oil</i> Indonesia ke China | China melarang impor produk <i>palm oil</i> dari beberapa perusahaan di Indonesia terkait temuan cemaran Cadmium |